

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN X KOTO DI ATAS KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

RUSDINAL SENTOSA

NIM. 14799

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

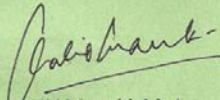
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR
SEKECAMATAN X KOTO DI ATAS KABUPATEN SOLOK**

Nama : Rusdinal Sentosa
NIM : 14799
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

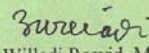
Padang, 3 Februari 2014

Disetujui oleh

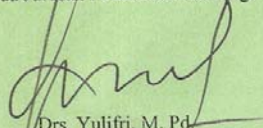
Pembimbing I


Dr. Chalid Marzuki, M. A.
NIP. 19511130 198201 1 001

Pembimbing II


Drs. Willadi Rasyid, M. Pd.
NIP. 19591121 198602 1 006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M. Pd.
NIP. 195907051985031 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Analisis Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Sekecamatan X Koto
di Atas Kabupaten Solok.

Nama : Rusdinal Sentosa

NIM : 14799

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

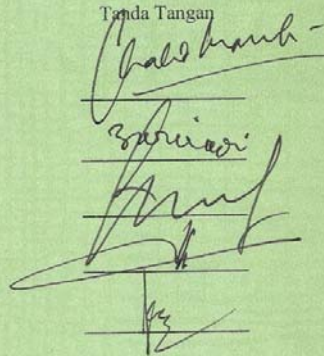
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 3 Februari 2014

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Dr. Chalid Marzuki, M. A.
2. Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M. Pd
3. Anggota	: Drs. Yulifri, M. Pd.
4. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M. Kes.
5. Anggota	: Drs. Nirwandi, M. Kes

Tanda Tangan



ABSTRAK

Rusdinal Sentosa: Analisis Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok.

Masalah dalam penelitian ini adalah: (1) guru masih mengandalkan sistem pembelajaran lama yaitu sistem ceramah, menulis di papan tulis, dan mendiktekan materi kepada siswa, (2) masih kurangnya praktek di lapangan, (3) tidak tersedianya media atau alat bantu di sekolah menjadi salah satu faktor penyebab guru malas dan kurang efektif, (4) serta kurangnya kreatifitas guru sehingga pembelajaran kurang menarik dan diminati siswa. Hal tersebut dapat dilihat sewaktu pembelajaran berlangsung, siswa kurang bergairah, cenderung malas dan kurang berminat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Sekecamatan X Koto di Atas dalam perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Sekecamatan X Koto di Atas memiliki kesiapan dalam merancang RPP, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran?. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif menggunakan metode kualitatif. Populasi penelitian ini adalah guru penjaskes SD Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok, yang menjadi sampel penelitian ini meliputi guru penjaskes dari 26 SD yang ada di Kecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok. Instrumen yang digunakan dalam peneltian ini yaitu angket. Analisis data menggunakan rumus $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$.

Berdasarkan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: guru penjaskes Sekecamatan X Koto di Atas memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 69,3% dan baik dengan persentase 30,8% dalam perencanaan pembelajaran. Selanjutnya, guru penjaskes Sekecamatan X Koto di Atas memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 53,9% dan baik dengan persentase 46,2% dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru penjaskes Sekecamatan X Koto di Atas memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 73,1% dan baik dengan persentase 26,9% dalam penilaian pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Pertama sekali penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kemudahan bagi penulis untuk dapat menyusun dari penelitian “Analisis Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok”.

Skripsi ini merupakan sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini penulis telah mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Chalid Marzuki. M. A. sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tugas akhir ini
2. Drs. Willadi Rasyid, M. Pd. sebagai Pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan tugas akhir ini
3. Bapak Drs. Yulifri, M. Pd., Drs. Edwarsyah, M. Kes. Dan Dra. Nirwandi, M. Kes sebagai dosen kontributor yang telah memberikan banyak saran.
4. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu guru SD Sekecamatan X Koto di Atas.
6. Keluarga besar yang telah memberikan doa dan motivasi dalam penulisan tesis ini.
7. Seluruh mahasiswa pendidikan olahraga dan seluruh pihak yang telah membantu peneliti selama perkuliahan, penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Oleh karena itu saran dan kritikan sangat diperlukan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan semua pihak yang membacanya dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Padang, 4 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	
.....	
.....	
iv	
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kesiapan Guru	8
B. Standar Nasional Pendidikan.....	10
C. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Tingkat Sekolah Dasar.....	13
D. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	20
E. Pelaksanaan Pembelajaran	22
F. Media Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan	25
G. Perlengkapan atau Alat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	27
H. Jenis Perlengkapan Pendidikan Jasmani	28

I. Penilaian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Instrumen Penelitian	33
E. Informan Penelitian	36
F. Teknik Pengumpul Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi dan Analisis Data	38
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan sampel penelitian	33
2. Distribusi frekuensi kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran di SD Sekecamatan X Koto di Atas Kab. Solok	38
3. Distribusi frekuensi kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di SD Sekecamatan X Koto di Atas Kab. Solok	39
4. Distribusi frekuensi kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran di SD Sekecamatan X Koto di Atas Kab. Solok	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Dokumentasi penelitian.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket kesiapan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	43
2. Angket uji coba kesiapan guru dalam proses pembelajaran penjaskes	45
3. Angket kesiapan guru dalam proses pembelajaran penjaskes.....	50
4. Tabulasi dari angket uji coba	55
5. Validitas dan reabilitas angket uji coba	56
6. Tabulasi dari angket kesiapan guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sekecamatan x koto di atas kabupaten solok	61
7. Persentase kesiapan guru per sub variabel (perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran)	62
8. Dokumentasi penelitian.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pendidik merupakan salah satu pekerjaan yang sangat mulia, sebab guru akan berperan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Di sekolah, guru merupakan salah satu faktor penting yang turut menentukan mutu lulusan dalam setiap jenjang pendidikan. Guru yang mengajar berperan dalam menentukan kemajuan seorang siswa. Guru harus memahami dan mengarahkan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa, guru juga dituntut harus siap mengantarkan siswa kepada sebuah keberhasilan.

Pemahaman guru tentang keberadaan siswa yang dihadapinya akan memudahkan bagi guru untuk menyajikan pembelajaran agar sesuai dengan keinginan. Pengetahuan guru dalam memahami keadaan dan keinginan siswa tentunya akan dituang dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran akan ditentukan materi, model pembelajaran, metode dan alat bantu serta teknik evaluasi yang akan digunakan, dengan kata lain, kesiapan guru tidak terlepas dari komponen-komponen yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Arikunto (2005) menjelaskan bahwa “selain menyampaikan pembelajaran, guru juga bertanggung jawab menciptakan suasana yang menyenangkan”. Oleh karena itu guru hendaknya harus dapat mengatur lingkungan, sarana belajar dan menciptakan suasana belajar yang baik. Penggunaan sistem guru bidang studi di Sekolah Dasar (SD) akan

memudahkan guru untuk mengetahui keberadaan peserta siswa secara mendalam. Guru setiap hari bergaul dengan siswa dan harus dapat memahami keinginan dan kesukaan siswa yang diajari. Hal ini akan memudahkan guru bidang studi mengadakan pendekatan pembelajaran kepada siswa. Jika dilihat dari profesi guru sebagai pendidik dan pengajar, secara tidak langsung guru akan menghadapi berbagai masalah dalam memberikan pembelajaran di sekolah. Pertama guru harus memahami karakteristik semua siswa yang dihadapinya. Kedua mampu melaksanakan pembelajaran dengan tepat.

Guru bidang studi di Sekolah Dasar biasanya hanya mengajarkan satu bidang studi. Hal ini akan menuntut guru agar lebih menyiapkan segala sesuatunya sebelum pembelajaran. Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Keprofesionalan seorang guru sangat menentukan keberhasilan siswa. Menurut Kunandar (2007) guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada siswa, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual. Tanggung jawab pribadi yang mandiri, yang mampu memahami dirinya dan menghargai serta mengembangkan dirinya. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetisi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif.

Selanjutnya Kunandar (2007), menjelaskan: ”tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya”. Guru juga harus pandai memotivasi siswa dalam belajar, disamping tugas guru mengelolah kelas secara efektif, untuk itu guru harus berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik yang diwarnai secara kental oleh suasana *warm and acceptance, readiness, openness, praising, trust, emphatic, understanding, love, caring* (suasana kehangatan dan penerimaan, kesiapan, keterbukaan, penghargaan, kepercayaan, empati, pengertian, cinta dan perhatian). Dengan motivasi yang diberikan guru, peserta didik terdorong untuk belajar lebih baik.

Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk melalui serangkaian tingkah laku atau perbuatan (Sardiman, 2010), guru dituntut untuk mampu mengembangkan pembelajaran yang bernuansa *hi-touch dan high-tech*. Pembelajaran yang *hi-touch* berkaitan dengan sosok pembelajaran yang didasari oleh kewibawaan dan pembelajaran yang *high-tech* adalah pembelajaran yang didasari oleh penggunaan teknologi pendidikan.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan dibeberapa sekolah dasar serta pengalaman penulis sewaktu praktek lapangan, terlihat bahwa kesiapan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang belum maksimal dalam pembelajaran disebabkan: (1) guru masih mengandalkan

sistem pembelajaran lama yaitu sistem ceramah, menulis di papan tulis, dan mendiktekan materi kepada siswa, (2) masih kurangnya praktek di lapangan, (3) tidak tersedianya media atau alat bantu di sekolah menjadi salah satu faktor penyebab guru malas dan kurang efektif, (4) serta kurangnya kreatifitas guru sehingga pembelajaran kurang menarik dan diminati siswa. Hal tersebut dapat dilihat sewaktu pembelajaran berlangsung, siswa kurang bergairah, cenderung malas dan kurang berminat.

Hal ini tentu bertentangan dengan tujuan pembelajaran penjas yang sangat komplek yang seharusnya bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sosial, melainkan hanya aspek kognitif saja. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan dari UU RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 ayat 2A yaitu “pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis”. Menurut Sudjana (2006) berpendapat bahwa ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pertama adalah tahap perencanaan proses pembelajaran, kedua adalah menggunakan atau pendekatan mengajar (alat peraga) dan tahap ketiga tahap evaluasi hasil belajar. Ketiga tahapan tersebut harus ditempuh pada setiap saat melaksanakan pengajaran. Satu tahap ditinggalkan, sebenarnya tidak dapat dikatakan proses pembelajaran. Hal tersebut juga terdapat pada Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran pada satuan pendidikan

untuk mencapai kompetensi lulusan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Untuk mengukur kinerja seorang guru dalam proses pembelajaran dapat digunakan instrumen penilaian kinerja guru (IPKG). IPKG merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai kinerja guru dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dengan menggunakan IPKG kita dapat melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada suatu sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan?

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang peneliti miliki maka penelitian ini dibatasi hanya pada kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Sekecamatan X Koto di Atas memiliki kesiapan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran?.

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran penjaskes di SD Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran penjaskes di SD Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok?
3. Bagaimana kesiapan guru dalam penilaian pembelajaran penjaskes di SD Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kesiapan guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Sekecamatan X Koto di Atas dalam perencanaan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kesiapan guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Sekecamatan X Koto di Atas dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Untuk mengetahui kesiapan guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD Sekecamatan X Koto di Atas dalam penilaian pembelajaran.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Kepala sekolah SD Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok, sebagai bahan masukan dalam mengelola pembelajaran dan pengambilan keputusan.
2. Guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok, sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerja.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa-siswa SD Sekecamatan X Koto di Atas Kabupaten Solok.
4. Sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam.